

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam Pembangunan Negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam batas-batas tertentu keadaan pendidikan di suatu negara, merupakan indikator bagi kemajuan masyarakat negara tersebut. Melalui pendidikan orang dapat menjadi pandai, cerdas, rasional, kritis dan mempunyai kepribadian yang mantap serta cepat beradaptasi, toleransi dan terbuka (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Perubahan bisa terjadi dimana-mana dan setiap saat. Ketika seseorang berbicara tentang perubahan maka akan terjadi beberapa pandangan dan gagasan dimana antara yang satu dengan yang lainnya memiliki penekanan dan tujuan yang berbeda. Perubahan untuk menuju yang lebih baik perlu adanya daya dukung dari berbagai pihak yang berkompeten dalam sebuah sistem yang berjalan. *Outbound* sebagai salah satu bentuk perubahan model pembelajaran pendidikan *non formal* merupakan contoh dari evolusi dan reformasi tenaga pendidik dan kependidikan, dalam kegiatan tersebut terdapat unsur-unsur yang akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri seorang pemimpin yang tangguh, kerjasama tim yang solid dan pengembangan rasa

percaya diri. Sedangkan sepakbola adalah Permainan sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari saat ini, terbukti hampir diseluruh dunia memainkan olahraga ini. Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh regu yang dibagi menjadidua tim. Setiap tim terdiri atas 11 orang. Tim bertanding untuk memasukkan bola kegawang lawan (mencetak gol). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri).

Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah melalui aktivitas *outbound* dan sepak bola yang melibatkan kegiatan olah fisik atau permainan. Cara ini cukup efektif untuk memperlengkapi para pimpinan atau manajemen segala lini, dengan aktivitas pembangunan tim dan karakter (*character and teamwork building*) dan pengalaman kegiatan *outdoor* yang bersifat mempertajam potensi kepemimpinan. Aktifitas *outbound* dapat menjaga otak agar terus bergerak dalam melaksanakan kegiatan.

Metode pelatihan dengan cara permainan di alam terbuka yang kemudian dikenal dengan *outbound training* juga dapat digunakan untuk kepentingan terapi kejiwaan. Aktivitas *outbound training* dilakukan menggunakan unsur olahraga dan permainan yang cenderung membuat peserta terlibat langsung secara *kognitif* (pikiran), *afektif* (emosi) dan *psikomotorik* (gerakan fisik motorik). Sehingga secara psikologis dapat dijumpai keterangsangan emosi dan fisik motorik pada diri peserta.

*Outbound training* bermanfaat dalam membangun kerjasama tim maupun pembentukan sifat sosial yang berperan dalam dukungan sosial. Dukungan sosial (*social support*) merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi dan daya tahan terhadap stres dalam pekerjaan, yaitu jalinan ikatan sosial dan kekeluargaan.

Kegiatan *outbound* mempunyai arti kegiatan di luar ruangan tersebut mengandung unsur permainan, edukasi, serta rekreasi. Melalui permainan-permainan ringan yang menarik, peserta dihadapkan pada suatu tantangan untuk dipecahkan secara bersama-sama dengan sejenak melepaskan atribut masing-masing. Sehingga diharapkan tercipta suasana keakraban, kebersamaan serta kerjasama tim yang nantinya bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang lebih besar.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sebagai salah satu calon-calon penerus dan generasi pembangunan dalam dunia pendidikan memerlukan jiwa kepemimpinan yang tangguh dalam menghadapi kemajuan dan teknologi yang semakin mengglobal. Sehingga nantinya akan melahirkan kembali jiwa-jiwa muda yang tangguh dan mempunyai daya juang yang tinggi.

Sebagai seorang calon pemimpin yang harus mampu mengatasi permasalahan dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

tidak akan mampu menyelesaikan permasalahan secara individual dalam melaksanakan tugasnya.

Sebagai seorang calon pendidik harus mampu menciptakan *teamwork* yang efektif mengukur keberhasilan mahasiswa tidak dalam kondisi absolut di luar jangkauan organisasi seperti latar belakang ekonomi atau pendidikan orang tua, tapi dalam hal nilai tambah (*value added*) yang bisa diberikan lembaga bagi pengembangan kemampuan tim. Filosofi bahwa keberhasilan akademis yang rendah dan perilaku ganjil siswa sebagai bagian dari sekolah secara pasti merupakan masalah individual siswa atau keluarganya tidak bisa lagi diterima. Latar belakang ekonomi anggota yang lemah atau kemampuan bawaan mahasiswa yang minim tidak lagi relevan dijadikan alasan rendahnya prestasi mahasiswa. Justru di sinilah peran sesungguhnya sebuah pendidik yaitu membuat mereka menjadi manusia kreatif dan baik.

Kualitas pendidikan bagi seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan indikator-indikator variabel persepsi dan pola pikir seseorang tentang pentingnya pendidikan. Oleh karena itu penulis mencoba menuangkannya dalam satu penelitian yang berjudul: Perbandingan *outbond* dengan permainan sepakbola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah: masih kurangnya penggunaan *outbond* dan permainan sepak bola

terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai *outbond* dengan permainan sepakbola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *outbond* terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.
2. Seberapa besar pengaruh permainan sepakbola terhadap peningkatan *kohesivitas* Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.
3. Apakah ada perbedaan *outbond* dengan permainan sepakbola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *outbond* terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh permainan sepakbola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui perbedaan *outbond* dengan permainan sepakbola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yaitu sebagai bahan masukan bagi para pengajar dan pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya yang berhubungan dengan perbandingan *outbond* dan permainan sepak bola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam merubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

#### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup ilmu

Perbandingan *outbond* dan permainan sepak bola terhadap peningkatan kohesivitas Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan termasuk kajian bidang ilmu atau pengetahuan pendidikan Penjaskes.

2. Ruang lingkup subyek penelitian

Subyek penelitian siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

3. Ruang lingkup obyek penelitian

Obyek penelitian terdiri dari perbandingan *outbond* dan permainan sepak bola terhadap peningkatan kohesivitas

4. Ruang lingkup tempat/lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 2 Jatiagung Lampung Selatan.

5. Ruang lingkup waktu penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada bulan April 2015 sampai dengan selesai.